

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

IV. 1 Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Kesimpulan tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perencanaan dan perancangan bangunan Apartemen Mahasiswa Undip Semarang. Kesimpulan yang didapatkan adalah Apartemen Mahasiswa Undip Semarang merupakan apartemen sewa beli yang dikhususkan bagi mahasiswa yang sedang berkuliah di kawasan Tembalang dengan target utama pasar adalah mahasiswa S1 Universitas Diponegoro.

IV. 2 Batasan

Dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur ini terdapat batasan untuk mempertegas dan memperjelas perencanaan dan perancangan Apartemen Mahasiswa Undip Semarang. Batasan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengguna
Apartemen Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang dapat digunakan oleh penghuni apartemen serta pengelola. Tamu atau pengunjung hanya dapat mengakses fasilitas umum dan fasilitas khusus dengan seijin penghuni apartemen yaitu menggunakan *access card*.
2. Pengelola
Pengelola apartemen antara lain pemilik bangunan atau pihak lain yang diberi wewenang oleh pemilik untuk mengelola bangunan apartemen dan memenuhi kebutuhan penghuni terhadap fasilitas yang diperlukan. Bisa juga merupakan satu badan organisasi fungsional untuk mengelola apartemen dengan imbalan jasa berdasarkan kontrak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Umumnya merupakan organisasi komersial yang menggunakan tenaga-tenaga ahli sesuai bidangnya.
3. Ketentuan dan Peraturan
4. Lokasi Perencanaan
Lokasi perencanaan terletak di sekitar kawasan Universitas Diponegoro tepatnya di Jalan Tirto Agung, Tembalang, Semarang.
5. Penekanan Desain
Penekanan desain yang digunakan pada Apartemen Mahasiswa Undip adalah hunian *compact* bagi mahasiswa dengan memperhatikan *budget* dan interaksi sosial pada penghuni dan pada bangunan.

IV. 3 Anggapan

Anggapan merupakan sesuatu yang berhubungan dengan aspek teknis bangunan. Aspek-aspek teknis tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Tapak yang terpilih memenuhi syarat dan siap digunakan dan sesuai dengan data yang ada.
2. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan sesuai dengan data yang ada.

3. Proses penyediaan lahan untuk objek dianggap tidak ada permasalahan, termasuk permasalahan mengenai hak kepemilikan dan hak guna tanah.
4. Peraturan bangunan setempat dianggap masih berlaku.
5. Daya dukung tanah dianggap tidak bermasalah sehingga struktur yang digunakan dianggap tetap sesuai kebutuhan dan belahan yang dihasilkan bangunan.
6. Aspek ekonomi dianggap di luar pembahasan perencanaan, namun masih memperhatikan rasionalitas.